



PKM Kelompok Ibu Balita Dan Kader dalam Upaya Peningkatan Tumbuh Kembang Balita Dengan Konsep *Edutainment (Education and Entertainment)* Dipos Paud Bintang Harapan

Empowering Toddler and Cadre Groups to Improve Toddler Growth and Development through Edutainment (Education and Entertainment) in Paud Bintang Harapan

Endang Susilowati*, Andarini Permata Cahyaningtyas, Noveri Aisyaroh

Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Corresponding author: esusilowati@unissula.ac.id*, andarinipermata@unissula.ac.id, noveri@unissula.ac.id

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Masa balita merupakan masa emas atau *golden period*, sehingga stimulasi tumbuh kembang yang tepat dapat mengoptimalkan fungsi-fungsi organ tubuh dan rangsangan otak. Stimulasi yang dapat diberikan dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya mengedepankan pengetahuan, namun juga sikap, keterampilan, dan kreativitas sesuai tingkatan perkembangan anak dan usianya. Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan dengan rangsangan secara komprehensif melalui Pos PAUD dengan konsep Edutainment (educational and entertainmnet), memadukan muatan pendidikan dan bermain yang secara harmonis menjadikan aktivitas pembelajaran berlangsung menyenangkan. Penyelenggaraan Pos PAUD Bintang Harapan ini berbasis masyarakat yang dikelola dengan prinsip "Dari, Oleh, dan Untuk Masyarakat". Pos PAUD Bintang Harapan Kelurahan Kramas sudah ada sejak tahun 2011 sampai saat ini sudah 2 kali berpindah tempat dari rumah warga karena belum mempunyai gedung sendiri. Permasalahan lain yang tampak adalah sebagai berikut: 1) kurangnya pengetahuan tenaga pendidik tentang stimulasi tumbuh kembang balita serta kesehatan reproduksi pada balita dan PHBS; 2) kurangnya keterampilan tenaga pendidik tentang pembelajaran pada anak usia dini; 3) kemampuan bahasa tenaga pendidik dalam proses pembelajaran masih minim; 4) jumlah tenaga pendidik yang masih sedikit; 5) terbatasnya APE (alat permainan edukatif) dan alat penunjang pembelajaran. Kegiatan pengabdian berlangsung selama 3 bulan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat, yang dimulai dengan observasi ke lokasi pengabdian, identifikasi masalah, sampai dengan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak dengan konsep Edutainment. Dari kegiatan ini hasil yang didapatkan adalah peningkatan ketrampilan guru dan orang tua dalam proses belajar, pembelajaran dengan metode SAVI, tercipta alat permainan edukatif dan alat bantu proses pembelajaran.

Kata kunci: Balita, tumbuh kembang, edutainment

Abstract

Toddlerhood is a golden period or golden period, so that proper growth and stimulation can optimize bodily functions and brain stimulation. Stimulation that can be given in early childhood education not only prioritizes knowledge, but also attitudes, skills, and creativity according to the level of child development and age. Stimulation activities, early detection and intervention of deviations of growth and development of toddlers that are comprehensive and coordinated are held in the form of partnerships with comprehensive stimuli through PAUD with the concept of Edutainment (educational and entertainment), combining the content of education and play that harmoniously makes fun learning activities. The organization of PAUD Bintang Harapan is based on the community which is managed with the principle of "From, By and For the Community". PAUD Bintang Harapan Post, Kramas Urban Village, has been around since 2011 until now it has moved twice from its residents' houses because it does not yet have its own building. Other problems that appear are as follows: 1) lack of knowledge of educators about the stimulation of growth and development of infants and reproductive health in infants and PHBS; 2) lack of skills of educators about learning in early childhood; 3) the language skills of educators in the learning process are still minimal; 4) the number of teaching staff is still small; 5)



limited APE (educational game tools) and learning support tools. Community service activities take place for 3 months every Tuesday, Thursday, and Friday, which starts with observation to the location of service, identification of problems, to training and assistance in improving the quality of child development with the concept of Edutainment. The result show the improvement of the skills of teachers and parents in the learning process, learning using the SAVI method, creating educational play tools and learning process aids.

Keywords: *Toddler, growth and development, edutainment*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah anak balita di Indonesia sangat besar yaitu sekitar 10% dari seluruh populasi, maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang. Selain hal-hal tersebut, pelbagai faktor lingkungan yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak juga perlu dieliminasi (Kemenkes RI. 2014)

Anak balita adalah anak yang berusia 12 bulan sampai 59 bulan. Tujuan pelayanan kesehatan anak balita pada 5 tahun pertama kehidupan yaitu, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa emas atau *golden period* dimana terbentuk dasar-dasar kemampuan keinderaan, berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pada masa ini stimulasi sangat penting untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi organ tubuh dan rangsangan pengembangan otak (Kemenkes RI. 2013)

Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak, dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya) dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial), akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal. Indikator Berdasarkan hasil penelitian, ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang tumbuh kembang (78%) berpengaruh terhadap perkembangan balita (76%) pada motorik halus (Kusuma, R, 2012).

Rangsangan secara komprehensif pada anak usia dini dapat diberikan melalui Pos PAUD, yaitu bentuk layanan yang penyelenggaraannya dapat terintegrasi dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan/atau Posyandu. Hal tersebut tidak hanya mencerdaskan otak, tetapi juga cerdas pada aspek lain dalam kehidupan, seperti : budi, dan rasa atau emosi, fisik dan bahasa. Konsep edutainment (education and entertainmnet) menjadi salah satu yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan anak usia dini, karena memadukan muatan pendidikan dan hiburan yang secara harmonis menjadikan aktivitas pembelajaran berlangsung menyenangkan (Hamruni, 2008). Dalam konsep edutainment, aktivitas bermain melibatkan musik dan gerak yang dilakukan sesuai dengan imajinasi anak (Uttari, Antara, Ujianti, 2018). Selain itu, video juga menjadi salah satu sarana dalam pendidikan berkonsep edutainment. Perkembangan bahasa anak juga dapat meningkat dengan pesat jika sering diperdengarkan dan dipertontonkan video berisi cerita atau pun dongeng yang sesuai dengan usia mereka. Hal ini menjadikan konsep edutainment sangat cocok untuk diterapkan pada pendidikan anak usia dini, baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.

Penyelenggaraan Pos PAUD Bintang Harapan ini berbasis masyarakat yang dikelola dengan prinsip “Dari, Oleh, dan Untuk Masyarakat”. Pos PAUD dibentuk atas kesepakatan masyarakat dan dikelola berdasarkan azas gotong royong, kerelaan, dan kebersamaan, mudah, terjangkau, dan bermutu (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini,



Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015). Pos PAUD Bintang Harapan Kelurahan Kramas sudah ada sejak tahun 2011 sampai saat ini sudah 2 kali berpindah tempat dari rumah warga ke rumah warga karena belum mempunyai gedung sendiri, disamping itu juga fasilitas penunjang serta Alat Permainan Edukatif (APE) masih sangat minim. Tahun 2018, peserta didik berjumlah 22 balita dengan 2 pendidik yang dengan latar belakang pendidikan bukan pendidik.

Proses pembelajaran di Pos PAUD Bintang Harapan berupa bermain sambil belajar. Pendidik berusaha mengelola pembelajaran pendidikan anak usia dini sesuai dengan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, namun belum bisa mengintegrasikan dengan baik materi pembelajaran dengan deteksi tumbuh kembang serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama belajar. Disamping itu juga, pendidik merasa kesulitan dalam berkomunikasi untuk menerapkan pembelajaran pada anak usia dini karena latar belakang pendidik yang tidak mendukung. Permasalahan yang dihadapi mitra Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik tentang stimulasi tumbuh kembang balita, Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik tentang kesehatan reproduksi pada balita dan PHBS, Kurangnya ketrampilan tenaga pendidik tentang pembelajaran pada anak usia dini, Kemampuan bahasa tenaga pendidik dalam proses pembelajaran masih minim, Terbatasnya APE dan alat penunjang pembelajaran

B. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pendidik tentang stimulasi tumbuh kembang Balita, konsep Edutainment dalam proses pembelajaran, pembuatan alat permainan edukatif dan pengetahuan tentang PHBS.

METODE

Untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan PKM di Pos PAUD Bintang Harapan, berikut metode pelaksanaan berdasarkan masalah dan solusi yang ditawarkan:

- A. Kurangnya pengetahuan pendidik, ibu balita dan kader tentang stimulasi tumbuh kembang balita
 1. Metode : Memberikan pelatihan deteksi dini tumbuh kembang menggunakan KPSP dan mengajarkan bagaimana memberikan stimulasi pada anak usia dini terutama jika terdeteksi adanya keterlambatan tumbuh dan berkembang dan mengajarkan cara pengukuran antropometri pada anak usia dini serta praktik secara langsung kepada peserta didik.
 2. Sasaran: Pendidik Pos PAUD.
 3. Lama kegiatan : 1 minggu
- B. Kurangnya kemampuan pengajaran dengan bahasa yang sederhana dan menyenangkan.
 1. Metode : Pelatihan pengajaran dengan konsep edutainment (edukasi dan entertainment)
 2. Sasaran : Pendidik Pos PAUD, ibu balita dan kader
 3. Lama kegiatan : 2 hari
- C. Minimnya APE dan alat penunjang pembelajaran
 1. Metode : Pelatihan pembuatan APE ramah lingkungan dan pengadaan alat penunjang pembelajaran. Pelatihan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar lingkungan Pos PAUD.
 2. Sasaran : Pendidik Pos PAUD, ibu balita dan kader

3. Lama kegiatan : 2 minggu
- D. Jumlah pendidik/pendamping yang sangat sedikit dan tidak ada tenaga kependidikan
 1. Metode : Promosi dan rekrutment tenaga pendidik/pendamping dan tenaga kependidikan
 2. Sasaran : ibu-ibu yang mempunyai balita yang tidak bekerja dan kader
- E. Kurangnya pengetahuan tentang PHBS dan kesehatan reproduksi balita
 1. Metode : Penyuluhan tentang PHBS dan kesehatan reproduksi balita, mengajarkan secara langsung kepada peserta didik PHBS berdasarkan 5 indikator perilaku sehat, seperti ; cuci tangan, gosok gigi, **merapikan mainan**, dan lain-lain.
 2. Sasaran : Pendidik dan orang tua/wali peserta didik, peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Serangkaian kegiatan PKM telah dilaksanakan di PAUD Bintang Harapan Semarang. Pelaksanaan PKM dilaksanakan mulai tanggal 25 Juni – 6 Agustus 2019, yang diawali koordinasi terlebih dahulu dengan mitra, yaitu pengurus PAUD Bintang Harapan Sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan tim pengusul saling berkoordinasi dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepakaran. Berikut hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut :

A. Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada seluruh ibu Balita, kader dan guru di PAUD Bintang Harapan. Pelatihan deteksi dini tumbuh kembang ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan meningkatkan ketrampilan orang tua terutama ibu dalam melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangannya anaknya secara mandiri sehingga dapat dilakukan pencegahan secara dini terhadap gangguan tumbuh kembang anak.

Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yang meliputi :

1. Pemaparan tentang konsep dasar tumbuh kembang.
2. Cara pemeriksaan pertumbuhan mencakup pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan atas.
3. Cara mendeteksi perkembangan dengan menggunakan alat sederhana yaitu KPSP .



Gambar 1. Pelatihan dan Pemeriksaan tumbuh kembang

B. Pelatihan Pembuatan APE

Dalam kegiatan PKM ini pelatihan yang diberikan kepada kader, guru dan orang tua balita peserta didik PAUD Bintang Harapan adalah pembuatan alat permainan edukatif, pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

Pertemuan 1	Tema APE
1	Pemaparan tentang konsep APE, demontrasi cara pembuatan APE
2	Membuat APE berbahan dasar kain flannel, dakron warna warni dengan tema mengenal angka, huruf, jenis hewan, macam warna



3	Membuat APE berbahan dasar kertas dan kain yang tidak terpakai yaitu perca dan kaos kaki dengan tema binatang dan lingkunganku Membuat alat peraga untuk mengenal bagian-bagian tubuh manusia
---	--

Gambar 2. Pelatihan pembuatan APE



Gambar 3. APE untuk proses pembelajaran dengan konsep edutainment

C. Pelatihan Metode Pengajaran dengan Konsep Edutainment

Dalam kegiatan PKM di PAUD Bintang Harapan ini, pembelajaran Edutainment yang di jelaskan dan diajarkan ke orang tua, guru dan kader adalah dengan konsep SAVI. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Adapun unsur-unsur pembelajaran SAVI yang dipaparkan oleh Dave Meier antara lain:

- Somatic* : belajar dengan bergerak dan berbuat
- Auditory* : belajar dengan berbicara dan mendengar
- Visual* : belajar dengan mengamati
- Intelectual* : belajar dengan memecahkan masalah



Gambar 4. Belajar dengan Metode SAVI

D. Penyuluhan PHBS

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) perlu ditanamkan sejak dini supaya kebiasaan tersebut berlangsung secara terus-menerus. Penyuluhan PHBS dilaksanakan di POS PAUD Bintang Harapan dengan mengajarkan cuci tangan 6 langkah dan gosok gigi. Pengusul mengajarkan dengan memberikan gambar, mencontohkan dan anak-anak PAUD praktik secara langsung. Penyuluhan tersebut dilaksanakan selama 2 hari dengan peserta seluruh anak PAUD dengan membagikan paket gosok gigi.



Gambar 5. Penyuluhan PHBS (cuci tangan dan gosok gigi)

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan PKM selama 3 bulan dengan berbagai materi diantaranya tentang Deteksi dini tumbuh kembang anak, permainan edukatif, pembelajaran dengan metode Edutainment dan PHBS, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: Ibu, guru dan kader yang mengikuti pelatihan bisa melakukan pemeriksaan antropometri, pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan KPSP dan menciptakan alat permainan edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*.
- Hamruni. 2008. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hidayah, R.N. 2015. Pendidikan anak usia dini perspektif Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 9 (2), pp. 249-258.
- Kemendes RI. 2013. *Surveilans Kesehatan Anak Seri Balita*. Jakarta.
- Kusuma, Rohmilia. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak dan Perkembangan Motorik Halus Balita*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nasution, A.G.J. 2017. *Pembelajaran Edutainment: Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam*.



Jurnal Ihya' al 'Arabiyah, Vol.3 (2), pp. 65-83.

- Rozalena & Kristiawan, M. 2017. Pengelolaan pembelajaran PAUD dalam mengembangkan potensi anak usia dini. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2 (1), pp. 76-86.
- Uttari, S,A.P.L., Antara, P.A., & Ujianti, P.R. 2018. Pengaruh Metode Edutainment terhadap kemampuan klasifikasi anak taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 (1), pp. 105-114.
- Astuti, A.K. Artikel Pelaksanaan Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan.
- Kemendes RI No. 2269/Mendes?PER/XI/2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

